

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan suatu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Oleh karena itu kualitas suatu rumah sakit dapat dilihat dari pelayanan yang diberikan selama pasien mendapat perawatan di rumah sakit. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat adalah meningkatkan kinerja rumah sakit secara profesional dan mandiri (Kementerian Kesehatan, 2015). Salah satu pelayanan penunjang yang ada di rumah sakit adalah penyediaan dan pemeliharaan dokumen rekam medis yang cepat, baik, memenuhi standar, dan efisien. Rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan tentang identitas, anamnesis, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis pada sarana pelayanan kesehatan untuk rawat jalan dan rawat inap (4, 2018). Dokumen rekam medis secara fisik merupakan hak milik rumah sakit sedangkan isi rekam medis merupakan hak milik pasien. Dokumen rekam medis bersifat rahasia karena mengandung informasi penting pasien (Sitanggang, Bandung, & Medis, 2017). Oleh sebab itu, rumah sakit bertanggung jawab untuk menjaga keutuhan dan keamanan dokumen rekam medis dengan cara menyediakan tempat penyimpanan khusus dimana selain petugas rekam medis dibatasi untuk memasuki ruangan tersebut, dan ruangan penyimpanan dokumen rekam medis dilengkapi CCTV untuk mengetahui siapa saja yang memasuki ruangan tersebut dan siapa yang meminjam dokumen rekam medis. Penyimpanan dokumen rekam medis bertujuan untuk menjaga kerahasiaan isi dari dokumen rekam medis serta pemeliharaan dokumen rekam medis agar tetap utuh dan terhindar dari risiko hilang dan rusaknya dokumen rekam medis (Bahri, Mu'in, Martinouva, & Effendi, 2022).

Dalam pengelolaan dan pemeliharaan dokumen rekam medis yang bermutu dan efektif diperlukan adanya sarana penunjang yang memadai, seperti tata letak unit rekam medis, tempat penyimpanan dokumen rekam medis serta rak penyimpanan dokumen rekam yang memenuhi standar. Apabila tata letak ruang dan rak penyimpanan tidak memenuhi standar, maka akan mengganggu kenyamanan perekam medis dalam bekerja, serta mempengaruhi mutu pelayanan rumah sakit dalam pemeliharaan dan pengelolaan dokumen rekam medis (Rumla Maisyarah, Fitriani Astika, & Ayu Kemala Sari, 2021). Sering kali terjadi kerusakan fisik dokumen rekam medis yang disebabkan rak penyimpanan dokumen yang kurang memadai, seperti rak penyimpanan yang sudah terlalu penuh yang menyebabkan pengambilan dan pengembalian dokumen rekam medis menjadi sulit, hal ini dapat menjadi salah satu penyebab kerusakan fisik dokumen rekam medis dan memperlambat proses penyediaan dokumen rekam medis, tidak hanya itu penggunaan staples yang terlalu sering dapat menyebabkan kerusakan fisik dokumen rekam medis (Kholifah, Nuraini, & Wicaksono, 2020). Dari jurnal yang peneliti baca kerusakan dokumen rekam medis dapat mempengaruhi mutu pelayanan sebuah rumah sakit, serta menjadikan dokumen rekam medis menjadi tidak akurat untuk dijadikan alat bukti dalam sebuah persidangan (Khairani & Harefa, 2022).

Kerusakan fisik terjadi di beberapa rumah sakit seperti yang terjadi di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh, di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien kerusakan fisik dokumen rekam medis disebabkan karena kebocoran diruangan penyimpanan, penggunaan staples yang terlalu sering, dan pemeliharaan dokumen rekam medis yang belum memenuhi standar (Nurpida, Supriyanti, & Nova Fahlevi, 2023). Kerusakan fisik dokumen rekam medis juga terjadi di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro, di rumah sakit ini kerusakan fisik dokumen rekam medis disebabkan oleh kurangnya petugas pada bagian ruang filling, roll o'pack yang sudah penuh, tidak adanya pelatihan bagian kegiatan dibagian filling, dan tidak adanya SPO terkait pemeliharaan dan perlindungan dokumen rekam medis

(Tsaniyah et al., 2022). Contoh lain rumah sakit yang mengalami terjadinya kerusakan fisik dokumen rekam medis adalah Rumah Sakit RSIA Zainab Pekanbaru yang disebabkan oleh adanya rembesan air pada dinding ruangan filling, dan kelembapan udara yang lembab menyebabkan dokumen berjamur dan kertas menjai lapuk (Hasanah, Fikri, Rahmalisa, Yahya, & Adawiyah, 2022). Dari beberapa jurnal yang telah peneliti baca, kebanyakan penyebab kerusakan fisik dokumen rekam medis disebabkan karena tempat penyimpanan dokumen rekam medis yang kurang memenuhi standar, seperti terjadinya kebocoran, suhu ruangan yang tidak sesuai standar, roll o'pack yang terlalu penuh, dan tidak adanya SPO khusus untuk mengatur pemeliharaan dokumen rekam medis. Dapat disimpulkan bahwa pemeliharaan dokumen rekam medis sangat penting untuk menjaga keutuhan dan keamanan dokumen rekam medis.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan Di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan yang dilakukan pada Agustus 2023, didapatkan hasil bahwa masih ada beberapa dokumen rekam medis rawat jalan yang mengalami kerusakan fisik, seperti robeknya dibeberapa bagian dokumen rekam medis dan lunturnya nama dan nomor rekam medis yang terletak dibagian depan map dokumen rekam medis. Berdasarkan situasi yang peneliti lihat, salah satu penyebab terjadinya kerusakan fisik yang terjadi di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan adalah rak penyimpanan yang terlalu penuh. Dengan adanya masalah kerusakan fisik dokumen rekam medis, yang terkadang menyebabkan sering terjadinya kesulitan dalam mencari dokumen rekam medis pada rak penyimpanan karena lunturnya nama pasien serta nomor rekam medis yang terdapat pada bagian depan dokumen rekam medis, serta dapat menyebabkan hilangnya isi dari dokumen rekam medis yang disebabkan karena apabila ada bagian map dokumen rekam medis yang robek, akan berisiko jatuhnya isi dari dokumen rekam medis saat berada di tempat penyimpanan ataupun saat kegiatan distribusi ke poliklinik tujuan.

Dengan adanya masalah ini peneliti melakukan analisis situasi dilapangan untuk mengetahui faktor yang menjadi penyebab utama kerusakan fisik dokumen rekam medis. Hal ini dilakukan untuk mencari solusi dari kasus ini serta untuk membantu meningkatkan kualitas pemeliharaan dan pengeloan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan sesuai standar dan kebijakan yang telah ditetapkan. Dampak negatif yang dapat terjadi apabila masalah kerusakan fisik dokumen rekam medis terjadi dalam jangka panjang dapat mempengaruhi mutu pelayanan pada Rumah Sakit yang disebabkan oleh sering terlambatnya penyediaan dokumen rekam medis, serta dapat menjadikan dokumen rekam medis menjadi kurang akurat untuk dijadikan alat bukti dalam sebuah kasus yang disebabkan isi atau bagian dokumen rekam medis yang tidak terbaca ataupun hilang karena robek.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, selanjutnya rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

- A. Apakah yang menjadi faktor penyebab kerusakan fisik dokumen rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan ?

1.3 Tujuan Penelitian

- A. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor penyebab kerusakan fisik dokumen rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan.

- B. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi penyebab kerusakan dokumen rekam medis rawat jalan berdasarkan faktor intrinsik di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan.

b. Untuk mengidentifikasi penyebab kerusakan dokumen rekam medis rawat jalan berdasarkan faktor ekstrinsik di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Bagi Lahan

Sebagai masukan bagi rumah sakit umum daerah kanjuruhan untuk mengevaluasi sistem manajemen khususnya pada unit rekam medis dalam pemeliharaan keutuhan dan keamanan dokumen rekam medis rawat jalan di bagian penyimpanan.

B. Bagi Peneliti

Untuk memperluas wawasan dan pengetahuan sistem kerja pengelolaan dokumen rekam medis rawat jalan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan khususnya di bagian pemeliharaan dokumen rekam medis pada ruangan penyimpanan.

C. Bagi Institusi

Untuk meningkatkan mutu pendidikan pada program D3 rekam medis dan informasi kesehatan, serta memperoleh masukan mengenai kasus yang terjadi dalam pemeliharaan dokumen rekam medis yang dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.